

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh tata kelola perusahaan (ukuran direksi, komisaris independen, kualitas audit, dan kepemilikan terkonsentrasi) dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada Asante-Darko, dkk (2018) di Ghana dengan modifikasi pada variabel independen dan objek penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Objek penelitian adalah 126 laporan keuangan teraudit perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran direksi, komisaris independen, kualitas audit, kepemilikan terkonsentrasi, dan *cash holding*, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Tingkat dan karakter hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah ukuran direksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta *cash holding* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, *cash holding*, nilai perusahaan